

SEMINAR NASIONAL ARSITEKTUR ISLAM III



PROCEEDING

SEMINAR NASIONAL

ARSITEKTUR ISLAM III

"ISLAM, ARSITEKTUR, DAN KESAHAJAAN"



Malang, 07 November 2013

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

ISSN: 9772252896007



Journal of Islamic Architecture
Center of Islamic Architecture from
the Sunnah (CIAS)
Jurusan Teknik Arsitektur
Fakultas Sains & Teknologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



HDII
HIMPUNAN DESAINER
INTERIOR INDONESIA
Indonesia Society of
Interior Designers
JAWA TIMUR





PROSIDING

Seminar Nasional Arsitektur Islam 3

Islam, Arsitektur, dan Kesahajaan

Malang, 07 November 2013

International Center for Islamic Architecture from the Sunnah (CIAS)
Department of Architecture, Faculty of Science and Technology
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jalan Gajayana 50 Malang, Jawa Timur, Indonesia 65144
Phone (+62) 341 558933, Faximile (+62) 341 558933

ISSN 2252-8962



SUSUNAN PANITIA
SEMINAR NASIONAL ARSITEKTUR ISLAM 3
Islam, Arsitektur, dan Kesehajaan

Ketua Panitia	: Aldrin Yusuf Firmansyah, MT
Bendahara	: Dr. Agung Sedayu, MT
Sekretaris	: Nunik Junara, MT
Sie Kesekretariatan	: Aulia Fikriarini M., MT Ernaning Setiyowati, MT Agung al-Mais, S.Kom
Sie Ilmiah	: Yulia Eka Putrie, MT Achmad Gat Gautama, MT Sukmayati Rahmah, MT
Sie Acara dan Persidangan	:Luluk Maslucha, ST., M.Sc Tarranita Kusumadewi, MT
Sie Humas dan Publikasi	: Pudji Pratitis Wismantara, MT Farid Nazaruddin, MT
Sie Dana	: Arief Rahman Setiono, MT Agus Subaqin, MT
Sie Konsumsi	: Elok Mutiara, MT
Sie Transportasi	: Andi Baso Mappaturi, MT
Reviewer	: Dr. Nangkula Utaberta Dr. Dhani Mutiari Dr. Agung Sedayu Dr-Eng. Bambang Setia Budi



DAFTAR ISI

	Halaman Judul.....	i
	Susunan Panitia.....	ii
	Sambutan Ketua Panitia.....	iii
	Daftar Isi.....	iv
KEYNOTE SPEAKERS		
1.	Deskripsi Tipologi dan Pendekatan Perancangan Masjid Modern di Dunia Dr. Nangkula Utaberta.....	1
2.	Krisis dalam Pendekatan Studi tentang Arsitektur Islam Dr. Nangkula Utaberta.....	10
3.	Rekonstruksi Pemikiran, Filosofi, dan Perancangan Arsitektur Islam Berbasiskan al-Qur'an dan Sunnah Dr. Nangkula Utaberta.....	20
4.	Arsitektur Islam: Arsitektur yang Berlandaskan Ketakwaan Munichy Bachron Edrees, IAI, AA.....	32
5.	Konsep dan Strategi Penyiapan Infrastruktur Berbasis Nilai-Nilai Islam yang Berpihak pada Rakyat Miskin Dr. Agung Sedayu.....	38
6.	Kerangka Dasar Epistemologi Islam Dr. Nirwan Syafrin Manurung.....	49
1.	ARSITEKTUR MASJID, PESANTREN, DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	
1.1.	Masjid Tanggap Tunanetra Hamka, Ertin Lestari, Adhi Widyarthara.....	57
1.2.	Arsitektur - Estetika dalam Islam dan Kesahajaan (Studi Kasus: 4 Masjid Modern/Kontemporer di Indonesia) Udjianto Pawitro.....	64
1.3.	Strategi Adaptasi Arsitektur Masjid di Lingkungan Minoritas (Studi Kasus: Masjid-Masjid di Kota Denpasar dan Kabupaten Badung, Propinsi Bali) Andika Saputra, Muhammad Rochis.....	73
1.4.	Sinkretisme dalam Arsitektur Masjid Menara Kudus Ashadi.....	83
1.5.	Studi Karakteristik Arsitektural Masjid-Masjid Komunitas di Priangan 1900-1942 Esti Istiqomah, Bambang Setia Budi.....	91
1.6.	Perkembangan Bentuk Arsitektur Masjid di Surakarta 1900-2000 Dhani Mutiari, Riza Zahrul Islam.....	104
1.7.	Deskripsi Tipologi, Klasifikasi dan Analisis Perancangan Masjid di Malaysia Dr. Nangkula Utaberta, Mazlan Mohd. Tahir, Nur Akmal Goh.....	113
1.8.	Pola Ruang Aktivitas Ritual dan Non Ritual pada Masjid Salman Bandung Dhini Dewiyanti, Dr-Ing Widjaja Martokusumo.....	122



2	KEARIFAN LOKAL DALAM ARSITEKTUR MUSLIM NUSANTARA, MELIPUTI RUANG-RUANG BERHUNI PERKOTAAN/PEDESAAN, KERAGAMAN ORNAMENTASI BERNAFASKAN ISLAM DAN BUDAYA LOKAL, ARSITEKTUR DAN BUDAYA SEBAGAI SALAH SATU STRATEGI DAKWAH ISLAM DI NUSANTARA	
2.1	Aspek Theologis dan Budaya sebagai Pendekatan Konsep Perncangan "Model" Desain Surau di Padang Pariaman (dalam Program Rehabilitasi Seribu Surau Pasca Gempa di Padang Pariaman) Samsu Hendra Siwi, Iman M, Sutrisnowati MO, Indah S.....	135
2.2	Arsitektur Tradisional Karampuang (Konsep Budaya Islami dan Filosofi dalam Kajian Topologi, Morfologi, dan Tipologi Rumah GellaE) Taufik Arfan, Sutriani, Andi Annisa Amalia.....	145
2.3	Pengaruh Nilai-Nilai Islam terhadap Arsitektur Rumah Adat Saoraja di Kabupaten Sidenreng Rappang - Sulawesi Selatan Mutmainnah, Aisyah Rahman.....	155
2.4	Identitas Islam dan Kesemestaan Gender pada Permukiman Vernakular Tanean Lanjhang Dwinik Winawangsari, Himasari Hanan.....	166
2.5	Pengaruh Surau pada Permukiman Masyarakat Madura di Gunung Buring Malang (Studi Kasus: Desa Ngingit Gunung Buring Kabupaten Malang) Budi Fathony, Debby Budi Susanti.....	176
2.6	Aplikasi Konsep Hunian Islami pada Pola Ruang Rumah Tradisional Makassar Imriyanti.....	195
2.7	Konsep Islam dalam Pasang ri Kajang sebagai Suatu Kearifan Lokal Tradisional dalam Sistem Bermukim pada Komunitas Ammatoa Kajang Heryanti.....	203
2.8	Identifikasi Karakteristik Kawasan Pulau Untung Jawa (Untuk Pengembangan Infrastruktur Berbasis Ekologi) Sarjono Puro, Niken Atmawyastuti, Nina Restina.....	216
2.9	Teritorialitas sebagai Aplikasi Konsep Hijab pada Pola Tata Massa dan Hunian Tanean Lanjang Madura Luluk Masluha.....	222
3	TEKNOLOGI TEPAT GUNA DI DALAM ARSITEKTUR, MELIPUTI ARSITEKTUR TANGGAP IKLIM, EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS STRUKTUR, ARSITEKTUR BERBASIS KENYAMANAN PENGGUNA	
3.1	Tinjauan Aspek Fisika Bangunan dalam Desain Masjid pada Daerah Tropis Lembab Daryanto.....	232
3.2	Sensasi Kenyamanan Termis pada Ruang Ibadah Masjid al-Irsyad di Padalarang, Jawa Barat Gatot Suharjanto.....	240
3.3	<i>Greywater Treatment System in Universiti Kebangsaan Malaysia Mosque: Utilizing Filter Wells as an Alternative Sustainable Inovation</i> Dr. Nangkula Utaberta, Aisyah Nur Handryant.....	254
3.4	Pengaruh Penggunaan Material pada Masjid terhadap Thermal di Dalam Bangunan Muchammad Ubay, Muhammad Imam Faqihuddin, Ernaning Setiyowati.....	260



3.5	Pengaruh Bentuk Bangunan pada Masjid terhadap Kenyamanan Termal Muhammad Najikh, Melati Mayasari, Aulia Fikriarini Muchlis.....	268
3.6	Analisis Keseimbangan Struktur Rangka Batang dengan Metode Cullmann, Henneberg, dan SAP 2000 Dr. Agung Sedayu.....	274
4	PENGEMBANGAN POTENSI ARSITEKTUR KAUM MARJINAL, MELIPUTI DIMENSI SOSIO-EKONOMI PADA ARSITEKTUR MASYARAKAT MUSLIM, KEPEDULIAN SOSIAL PADA RUANG-RUANG PUBLIK	
4.1	Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Penataan Taman-Taman Kota Enrekang Sri Aliah Ekawati.....	282
4.2	Pola Tata Ruang Rumah Islami Ibrahim Malik.....	295
4.3	Falsafah Tasawuf Islam dalam Arsitektur Taman Sunyaragi Dr. Sudarmawan Juwono, Dwi Aryanti, Siti Werdiningsih.....	303
4.4	Keinginan Anak terhadap Ruang Bermain yang Aman dan Nyaman di Permukiman Tidak Terencana (Studi Kasus Permukiman Blimbingsari Yogyakarta) Rini Darmawati, Hastuti Saptorini.....	311
4.5	Wakaf Ruang sebagai Sarana Alternatif Ruang Publik pada Perkampungan Kota Tarranita Kusumadewi, Nunik Junara.....	320
4.6	Tinjauan Tipologi dalam Perancangan Kota Islami Aldrin Yusuf Firmansyah.....	328
4.7	Lingkungan (<i>al-Bi'ah</i>) dalam Islam A.Farid Nazaruddin, Faris Khoirul Anam.....	338
4.8	Tinjauan Aspek Kenyamanan Fisik Berdasar Universalitas Konsep Taman Islami (Studi Kasus: Pedestrian Mall Orchard Road Singapura) Prima Kurniawaty.....	343
5	PENDIDIKAN ARSITEKTUR BERBASIS NILAI, MELIPUTI BERBAGAI PENDEKATAN PERANCANGAN BERBASIS NILAI, STRATEGI PENETRASI NILAI DALAM PEMBELAJARAN ARSITEKTUR	
5.1	Integrasi Nilai-Nilai Dasar Keislaman dalam Mata Kuliah Rekayasa Arsitektur Berkelanjutan Supriyanta.....	352
5.2	Kajian al-Qur'an Mengenai Konsep <i>Three Dimension Sustainability</i> pada Perancangan Pondok Pesantren Enterpreneur Achmad Siddiq Annur, Luluk Maslucha, Andi Baso Mappaturi.....	358
5.3	<i>Reconstructing the Idea of Prayer Space: A Critical Analysis of the Temporary Praying Platform Project of 2nd Year Architecture Students in the National University of Malaysia (UKM)</i> Dr. Nangkula Utaberta, Mohammad Arsyad Bahar.....	363
5.4	Menelusuri Bahasa Kesahajaan dalam Wacana Arsitektur Pascamodern Aisyah Nur Handyant, Dr. Nangkula Utaberta.....	376
5.5	Pembelajaran Sejarah Arsitektur Berbasis Hikmah: Menggali Nilai Peradaban dari Arsitektur Masjid Nabawi pada Masa Nabi Muhammad SAW Yulia Eka Putrie.....	387
5.6	Interpretasi Nilai Pernikahan Islam dalam Perancangan <i>Malang Wedding Center</i> Yulidatul Fatikhah.....	394



5.7	Efisiensi dan Kesederhanaan dalam <i>Structure as Architecture</i>: Studi Kasus Perancangan Gedung Robotika Bertaraf Internasional di Kota Malang (Studio Tugas Akhir) Muhammad Imam Faqihuddin, Agus Subaqin, Dr. Agung Sedayu.....	399
5.8	Perancangan <i>Smart</i> Masjid Berbasis Penerapan Nilai-Nilai <i>Smart Building</i> Khalid Abdul Mannan, Yulia Eka Putrie, Aulia Fikriarini Muchlis.....	405
5.9	Integrasi Konsep Islami pada Perancangan Pusat Pengembangan Riset dan Teknologi Bambu dengan Tema Focus on Material Aris Zainurrahman, Aulia Fikriarini Muchlis, Dr. Agung Sedayu.....	417

Abstrak

This paper tries to determine the efficiency and simplicity of the structure and design approach which were used in design process of different type of structure all over the world. The research was done by doing content analysis and literature review of various types of modern building design in the world. The discussion will consist of reviewing the design process, general characteristics and important aspects of some of the design references for various design in the world. It was found that the data for this study was built from 1990 up to 2010. The research results are expected to be used as a reference for the design of modern buildings and can also study analysis and design the modern building. The future study will be about the structure and approach.

Kata Kunci Efisiensi, Kesederhanaan, Struktur, Desain, Perancangan

Pendahuluan

Perencanaan arsitektural merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam perancangan bangunan. Perencanaan arsitektural yang baik akan menghasilkan bangunan yang fungsional, estetis, dan ekonomis. Perencanaan arsitektural yang buruk akan menghasilkan bangunan yang tidak fungsional, tidak estetis, dan tidak ekonomis. Perencanaan arsitektural yang baik akan menghasilkan bangunan yang fungsional, estetis, dan ekonomis. Perencanaan arsitektural yang buruk akan menghasilkan bangunan yang tidak fungsional, tidak estetis, dan tidak ekonomis.

Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Data yang digunakan adalah literatur tentang perancangan bangunan modern di seluruh dunia. Analisis dilakukan terhadap aspek-aspek efisiensi, kesederhanaan, dan integrasi konsep Islami dalam perancangan bangunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perancangan bangunan modern cenderung mengutamakan efisiensi dan kesederhanaan. Integrasi konsep Islami dalam perancangan bangunan modern masih jarang dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perancangan bangunan modern yang lebih baik.



POLA RUANG AKTIVITAS RITUAL DAN NON RITUAL PADA MASJID SALMAN, BANDUNG

Dhini Dewiyanti

Mahasiswa Program Doktor Arsitektur, SAPPK ITB
e-mail: dhinitan@yahoo.co.id

Dr. -Ing. Ir., Widjaja Martokusumo

SAPPK ITB
e-mail: wmart@ar.itb.ac.id

Abstract

This paper describes the form of space in the mosque that comes into being due to ritual and non-ritual activities. Form of space is perceived as one of reading devices that may lead researcher to an understanding of the concept of existential meaning of the mosque. Space meaning is perceived differently by each individual. Meaning of a mosque in a contemporary context with the current generation will be the focus of study. The purpose is to get knowledge about the spatial pattern in Salman campus mosque which formed by the ritual and non-ritual. The expected finding is to be able to formulate a local concept of spatial pattern of Salman mosque. Salman mosque is chosen as the case study due to its historical role as a campus mosque on the establishment of the campus mosque in Indonesia. This mosque is quite phenomenal architecturally and has many congregations with diverse activities. Data collected through observation and depth interviews with a number of respondents. The results of spatial pattern understanding that occurred is determined by: (1) user motivation, (2) time of arrival, (3) user: individual or group, (4) events. Through observation of spatial pattern and in-depth interviews, this study also produced a concept of tolerance among Salman mosque users.

Keywords: campus mosque, Salman-Bandung, ritual space, non-ritual space, the form of space.

Abstrak

Makalah ini memaparkan pola ruang pada masjid yang terjadi akibat kegiatan ritual maupun non-ritual. Pola ruang diindikasikan sebagai salah satu alat baca yang dapat mengarahkan peneliti kepada sebuah pemahaman konsep makna eksistensial pada masjid secara utuh. Pencarian makna dianggap penting, mengingat makna ruang dirasakan berbeda oleh setiap individu. Makna ruang masjid dalam konteks ini dengan generasi saat ini menarik untuk dikaji. Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan pengetahuan mengenai pola ruang di masjid kampus Salman yang terbentuk akibat kegiatan ritual dan non-ritual. Diharapkan temuan ini akan mampu mendapatkan suatu konsep lokal mengenai ruang masjid Salman. Masjid Salman dipilih sebagai objek studi karena merupakan masjid kampus yang fenomenal dari sisi arsitektural dan memiliki jemaah yang cukup aktif dalam berbagai kegiatan. Data digali melalui pengamatan dan wawancara mendalam terhadap sejumlah responden. Hasil penelitian berupa pemahaman terhadap pola ruang yang terjadi sangat ditentukan oleh: (1) motivasi pengguna ruang, (2) waktu kedatangan, (3) kelompok pengguna ruang, (4) peristiwa atau momen yang ada. Pengamatan terhadap pola ruang dan wawancara secara mendalam juga menghasilkan suatu konsep toleransi dari pengguna masjid Salman.

Kata Kunci: masjid kampus, Salman-Bandung, ruang ritual, ruang non-ritual, pola ruang.

Pendahuluan

Makalah ini merupakan paparan yang memperlihatkan pola ruang yang terbentuk akibat aktivitas ritual dan non-ritual pada Masjid Salman. Studi terhadap pola ruang yang terjadi ini merupakan salah satu cara untuk mengungkap makna masjid secara keseluruhan. Pola-pola terbentuk akibat perilaku individu maupun kelompok. Di balik perilaku tersebut, tentunya ada latar belakang, motivasi dan sikap yang pada akhirnya membuat seseorang berkeputusan atau bertindak. Dari pola-pola inilah makna bisa diungkap. Pola ruang yang

terbentuk merupakan salah satu indikasi yang memperlihatkan aplikasi makna oleh pengguna ruang. Struktur berlapis dari makna-makna yang muncul diyakini akan menggiring kepada satu konsep utuh akan makna Masjid Salman.

Pada dasarnya, arsitektur memiliki hubungan antara fungsi, bentuk, dan makna¹. Makna baru bisa terbentuk pada saat tercipta hubungan yang kuat antara manusia dengan tempat. Ruang akan mempunyai makna ketika terdapat subjek pengguna, dalam hal ini adalah manusia sebagai pengguna bangunan.



Konsep mengenai *space* dan perbandingannya dengan *place* begitu bervariasi dan masih sering diperdebatkan hingga saat ini. Tulisan ini merujuk pada pernyataan dari Lefebvre (1991)² dan Soja (1996)³ yang menyatakan bahwa *space* lebih merujuk pada sesuatu yang bersifat fisik, terukur dan dimensional. Sedangkan *place* dirasakan pada sesuatu yang bersifat humanistik, abstrak dan memberikan sentuhan emosional. Speller mendefinisikan *place* sebagai ruang geografis yang memiliki makna sebagai hasil dari interaksi seseorang dengan ruang⁴. *Place*, terkadang juga didefinisikan sebagai teritori dari kumpulan makna⁵. Dengan pengertian tersebut, maka pencarian makna dapat diidentifikasi melalui pola bentukan ruang sebagai akibat dari perilaku manusia sebagai dampak dari *place* yang dirasakan oleh pengguna.

Sebuah *place* menjadi penting, mengingat hubungan antara manusia dengan sebuah ruang dirasakan berbeda antar setiap manusia dan setiap generasi. *Place* memiliki nilai yang dirasakan berbeda dan kadang terkait pula oleh pengalaman terhadap *place* yang lain. Oleh karenanya, studi mengenai *place* masih akan terus dilakukan, sesuai dengan konteks waktu.

Masjid, sebagai sebuah wadah beribadah bagi masyarakat muslim menjadi sebuah *place* yang akan dirasakan berbeda ketika wadah tersebut memiliki pengguna yang juga berbeda. Keunikan masjid Masjid Salman di Bandung, menjadi daya tarik tersendiri. Perpaduan antara aktivitas ritual dengan aktivitas non-ritual khas kegiatan mahasiswa, menjadi fenomena pemandangan unik yang menarik untuk dikaji. Masjid Salman melalui karakter fisiknya yang fenomenal, sudah mampu menjadi sebuah *place* yang berkaitan dengan memori seseorang⁶.

Masjid Salman sebagai Objek Penelitian

Masjid Salman, karena letaknya dekat dengan kampus Institut Teknologi Bandung, seringkali disebut sebagai Masjid Kampus ITB. Melalui peran pentingnya dalam peta pergerakan Islam di kalangan generasi muda, Masjid Salman pada akhirnya menjadi pelopor berdirinya sejumlah masjid kampus di Indonesia. Selain itu, sistem pengelolaannya juga menjadi rujukan bagi pengelolaan masjid baik di dalam maupun di luar negeri⁷.

Bentuk bangunan masjid yang unik, sederhana dan mendobrak gagasan desain arsitektur pada zamannya, menjadikannya sebagai bangunan ibadah yang "berbeda" untuk saat itu. Melalui sejarah yang panjang, Masjid Salman dianggap sudah mampu menjadi sebuah *place* yang memberi makna tersendiri bagi jemaahnya. Sebagai masjid kampus, perbauran antara kegiatan ibadah dengan aktivitas pendidikan menjadi pemandangan yang memberikan keunikan tersendiri. Variasi kegiatan dan kuantitas jemaah yang hadir di Masjid Salman, menjadikannya

sebagai masjid yang "hidup" dan "makmur" yang sesuai dengan isi surat At-Taubah: 17 dan 18. Masjid Salman juga sudah mampu membentuk berbagai macam komunitas dari berbagai kalangan. Keaktifan masjid mengingatkannya akan peran masjid di jaman nabi Muhammad dahulu, yang menjadikan masjid memiliki peran ganda sebagai pusat religi maupun sosial budaya atau dengan kata lain sebagai pusat kebudayaan Islam.

Sebagai masjid kampus, Salman merupakan masjid yang berusaha merangkul segala lapisan masyarakat, golongan dan berbagai aliran yang ada. Sifat dakwahpun diusahakan agar memenuhi kebutuhan segala lapisan masyarakat dengan tidak terus menerus diisi oleh dakwah yang bersifat sains. Dengan berusaha merangkul berbagai ulama dari berbagai golongan, dakwah diusahakan bersifat netral. Dalam suasana khas masjid kampus yang didominasi oleh mahasiswa, masih terlihat kegiatan masyarakat luas, masyarakat sekitar, pelajar sekolah, bahkan ibu-ibu yang menggunakan ruang-ruang di kawasan masjid Salman. Kegiatan dan suasana aktivitas yang terdapat pada ruang-ruang utama dan penunjang, menjadikan masjid Salman memiliki dinamika tersendiri dalam hal berbagai ruang dan waktu.

Dimensi sosial keagamaan dalam dunia masyarakat ilmiah (*academic society*) memiliki kekhususan yang berbeda dengan dunia sosial keagamaan pada masyarakat lainnya⁸. Pengalaman ruang masyarakat masjid kampus memiliki keunikan yang layak untuk diangkat sebagai topik penelitian. Bagaimana fenomena penggunaan ruang masjid kampus pada akhirnya membangun makna pengalaman ruang bagi penggunaannya merupakan kajian yang akan diangkat dalam penelitian ini.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mendapatkan pengetahuan mengenai pola ruang di masjid kampus Salman yang terbentuk akibat kegiatan ritual dan non-ritual. Diyakini bahwa pemahaman terhadap pola ruang pada masjid Salman merupakan salah satu alat untuk mengungkap makna Masjid Salman secara utuh. Diharapkan temuan ini akan mampu menghasilkan suatu konsep lokal mengenai ruang masjid Salman.

Metode Penelitian

Penelitian empiris ini dilakukan melalui bentuk studi wawancara yang bersifat eksploratif, terkait dengan hubungan subjek dan *space* (dalam hal ini ruang masjid Salman), serta mengapa aktifitas dilakukan. Sebelum wawancara, dilakukan pengamatan terlebih dahulu terhadap fenomena yang kerap kali muncul, kemudian dipilih responden yang dianggap dapat memberikan pengetahuan

